

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 64,7 persen, sedangkan sisanya 35,3 persen dipengaruhi oleh variabel bebas di luar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Indonesia diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 0,12 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 13,83 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 33,40 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 5,85 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 14,74 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 4,88 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 7,67 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.

10. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 39,94 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 17,97 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia ditolak atau tidak terbukti.
12. Diantara variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah variabel FACR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 17,97 persen lebih tinggi dibandingkan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Periode penelitian ini hanya terbatas mulai periode Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2013.
2. Obyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, PR dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
 - a. Kepada Bank sampel penelitian terutama Bank Kalimantan Timur disarankan apabila suku bunga cenderung meningkat pada Bank sampel penelitian, disarankan untuk meningkatkan IRSA dan IRSL. Namun prosentase IRSA harus lebih besar dibandingkan dengan prosentase IRSL.
 - b. Kepada Bank sampel penelitian terutama Bank Jawa Tengah disarankan dapat meningkatkan prosentase modal agar lebih besar dibandingkan

dengan prosentase aktiva tetap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama atau sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan sebaiknya menambah variabel penelitian yang sudah ada lebih variatif dengan harapan hasil yang diperoleh lebih signifikan, serta dapat mempertimbangkan lebih dahulu subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi Bank. Internet (www.bi.go.id)
- Bank Jawa Tengah. Profil. (<http://www.bankjateng.co.id>) diakses tanggal 22 Desember 2013
- Bank Jawa Timur. Profil. (<http://www.bankjatim.co.id>) diakses tanggal 22 Desember 2013
- Bank Kalimantan Timur. Profil. (<http://www.bankaltim.co.id>) diakses tanggal 22 Desember 2013
- Dahlan Siamat, 2009. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta. LPFEUL
- Dimas Maulana (2012) “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go Public”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2010. Manajemen Perbankan. Edisi revisi. Cetakan Kesembilan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia.
- Nia Dwi Arista (2012) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada BPD”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Santi (2012) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Supriyanto. 2009. Metodologi riset bisnis. Cetakan pertama. Jakarta : PT Indeks
- Syofian Siregar. 2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. Manajemen perbankan kosep, teknik dan aplikasi. UPP STIM YKPN yogyakarta.
- Veithzal Riva’i, 2013. Bank and Financial Institution Management. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.